E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 98-110
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2025

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pebrik Tahu Ibu Gomi Di Desa Kalitengah

Suratno[1]
Politeknik Piksi Ganesha Indonesia- Kebumen
e-mail: ardara1969@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan menentukan harga jual per potong tahu.Penelitian dilaksanakan pada Pabrik tahu Ibu Gomi. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha dengan melakukan tanya jawab pada pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian pada pabrik tahu ibu Gomi adalah tidak adanya perhitungan secara terperinci untuk menentukan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing di Pabrik Tahu Ibu Gomi pada tahun 2023 sebesar Rp 424.160.000. Sedangkan perhitungan harga pokok per potong tahu sebesar Rp486 dan harga jual per potong tahu sebesar Rp 631.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Metode Penentuan Biaya Penuh, Penentuan Harga Jual

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 98-110
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2025

Abstract

This research aims to determine the calculation of the cost of production using the full costing method and determine the selling price per piece of tofu. The research was carried out at the Ibu Gomi tofu factory. Data was obtained through interviews with business owners by conducting questions and answers with parties related to the problems discussed. The problem that occurred at the research location at Ibu Gomi's tofu factory was that there were no detailed calculations to determine the cost of production in determining the selling price of the product. This research method uses a descriptive method with a quantitative approach. The research results from calculating the cost of production using the full costing method at the Ibu Gomi Tofu Factory in 2023 amounted to IDR 424,160,000. Meanwhile, the calculation of the basic price per piece of tofu is IDR 486 and the selling price per piece of tofu is IDR 631.

Keywords: Cost of Production, Full Costing Method, Determination of Selling Prices

LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, melalui kegiatan operasional yang dijalankan dalam suatu periode tertentu. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan dana yang tersedia. Apakah dana tersebut dikelola secara baik dan efisien sehingga dapat berdampak baik bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Apabila dana yang ada dalam perusahaan disalahgunakan dan tidak transparan hal tersebut dapat menDi era industri yang semakin berkembang, persaingan setiap perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan di segala bidang dituntut untuk memiliki

kemampuan dan strategi yang nantinya akan mampu dan bisa digunakan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan harga dalam bisnis menjadikan perusahaan memiliki strategi dalam menghitung harga pokok produksi agar dapat memperluas mangsa pasar serta memperoleh keuntungan yang tinggi. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan serta pengendalian mengenai pengalokasian biaya dimana hal ini harus dilakukan dengan tepat. Pengalokasian biaya harus dilakukan secara tepat, cermat, dan teliti karena berkaitan erat dengan penentuan perhitungan harga pokok produksi.

Penentuan harga pokok produksi sanggat penting untuk menentukan harga jual. Ada dua pendekatan yang dapat diambil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* atau harga *variabel costing.* Dalam metode *full costing* menentukan harga pokok produksi yang dimana semua biaya-biaya diperhitungkan kedalam harga pokok produksi seluruhnya baik yang bersifat biaya tetap maupun biaya *variabel*, sehingga biaya produksi tetap tersebut masih melekat pada produk yang belum terjual, dengan begitu tidak membebankan untuk kelangsungan bisnis selanjutnya dan pada periode cost. Sedangkan pada metode *variabel costing* merupakan metode penetuan harga pokok produksi yang hanya memasukan biaya-biaya yang bersifat v*ariabel* ke dalam harga pokok produksi. Biaya produksi tetap dikatagorikan sebaga cost periodik sehingga tidak ada biaya tetap yang belum dibebankan pada periode tersebut.

Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian pada pabrik tahu ibu Gomi adalah tidak adanya perhitungan secara terperinci untuk menentukan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Untuk menghitung biaya produksi dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual. Seringkali menjual produknya menurut harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Hal inilah yang menyebabkan kurang realistisnya laba yang akan didapat, sehingga dalam menjalankan usaha kurang tepat dalam pengambilan keputusan pengelolaan

keuangan maka menyebabkan usaha pabrik tahu yang dijalankan hanya seperti itu saja tanpa adanya kemajuan hasil produksi atau bertambahnya karyawan.

Bayu Nugroho, (2018). "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus di Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta)". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan perhitungan harga pokok produksi terdapat perbedaan antara metode perusahaan dan metode full costing. Terdapat selisih pada setiap bahan baku yang digunakan, seperti jamu beras kencur selisih sebesar Rp. 6,- jamu kunir asem 59,-. Meskipun demikian dari hasil perhitungan tidak ada perbedaan yang material antara harga pokok menurut perusahaan dengan menurut kajian teori.

Andi Fatussalam Baharudin, (2022). “Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing di Industri Pembuatan Tahu (Studi Kasus di IKM TIGA PUTRI Makasar)”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing harga tahu per cetak Rp.38.769,- . Sedangkan harga pokok produksi tahu perhitungan menurut pabrik harga tahu per cetak Rp.37.957,-Selisih diantara kedua perhitungan tersebut sebesar Rp.812,-.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Tahu Ibu Gomi Di Desa Kalitengah".**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga memperkuat analisa penelitian dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil dari analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang dijelaskan dengan menguraikan angka-angka tersebut.

Jenis Penelitian

Sugiyono (2015:2) menerangkan bahwa "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan kuantitaif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatan gambar dan keterangan terhadap gejala tertentu dan menjelaskan hubungan antara variabel dengan berdasarkan fakta dengan cara melakukan pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka-angka.

Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan data adalah fakta emperik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Bedasarkan sumbernya, data penelitian dapat diklompokan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

   Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku,biaya tenaga kerja,biaya *overhead* pabrik.

b. Data Sekunder

   Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku refrensi, laporan, jurnal, dan lainnya yang releven dengan penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks,suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang biologis dan psikologis. Proses diantaranya pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam

pengamatan proses produksi di Pabrik Tahu Ibu Gomi. Metode Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka atau menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan dilakukan secara tatap muka. Metode Dokumentasi yang merupakan suatu teknik pengumpulan dan dengan cara mempelajari dokumen unuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam peneliian ini adalah dengan meminta data dari pihak pabrik. Misalnya mengenai data laporan produksi dan segala laporan yang berkaitan selama proses produksi berlangsung. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen, arsip, buku-buku atau literatur sebagai bahan refrensi untuk memperoleh kesmpulan atau pendapat dari para ahli dengan mendapakan kesimpulan tersebut sebagai metode tersndiri. Studi kepusakaan sangat penting dalam penyusunan Tugas Akhir.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi adalah menggunakan metode *full costing*.

a. Rumus metode *full costing* : Sumber Mulyadi (2018)

Bainya bahan baku langsung		xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx	
Biaya *overhead* pabrik *variabel*		xx
Biaya *overhead* pabrik tetap	xx +	
Kos (biaya) produksi	xx	

b. Rumus penetapan harga jual produk Sumber Mulyadi (2018)

BIAYA TOTAL + MARGIN (% LABA) = HARGA JUAL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Elemen Biaya Penghitungan Harga Pokok Produksi

Rincian pemakaian bahan baku yang digunakan Pabrik Tahu Ibu Gomi selama proses produksi pada tahun 2023 sebagai berikut: Kedelai yang digunakan dalam pembutan tahu pada Pabrik Tahu Ibu Gomi rata-rata yang dibutuhkan dalam satu bulannya sebanyak 1.680kg. Jika dalam satu tahun memerlukan kedelai sebanyak 1.680kg x 12 =20.160kg maka total biaya bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tahu pada Pabrik Tahu Ibu Gomi untuk kedelai pada tahun 2023 yaitu 20.160kg x Rp 13.000 = Rp 262.080.000,-. Kemudian jika dalam satu kali produksi membutuhkan air 500 liter dalam sehari maka pemakaian air dalam satu tahun adalah 182.500 liter. Adapun jika satu bulanya Pabrik Tahu Ibu Gomi selalu menambahkan cuka sebanyak 5 botol dan dalam satu tahun yang di perlukan sebanyak 60 botol cuka dengan harga Rp 10.000 maka menghabiskan biaya Rp 600.000 dalam setahun.

Tabel 4.1 Pemakaian Bahan Baku

Nama Bahan	Kuantitas	Sumber	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
Kedelai	20.160 Kg	Pasar	Rp 13.000	Rp 262.080.000
Air	14.000 liter	Sumur	-	-
Cuka	60 botol	Pasar	Rp 10.000	Rp 600.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp 262.680.000

Penghitungan biaya tenaga kerja pada Pabrik Tahu Ibu Gomi selama tahun 2023 sudah benar dan tepat, dengan cara mengkalikan jumlah tenaga kerja dengan jumlah hari kerja serta tarif yang sudah ditentukan. Pengolohan produksi tahu mulai 07.00-17.00 WIB. Adapun biaya tenaga kerja pada Pabrik Tahu Ibu Gomi pada tahun 2023 sebagai berikut:

a. Pemasak (dua orang)

Proses memasak dilakukan oleh dua orang pekerja dengan gaji per bulan Rp 2.800.000 maka biaya tenaga kerja dalam satu tahun sebagai berikut (Rp 2.800.000 x 2) x 12 bulan = Rp 67.200.000.

b. Cetak (dua orang)

Pada bagian ini dilakukan oleh dua orang pekerja dengan gaji per bulan Rp 2.240.000 maka biaya tenaga kerja dalam satu tahun sebagi berikut (Rp 2.240.000 x 2) x 12 bulan = Rp 53.760.000. Adapun tabel biaya tenaga kerja Pabrik Tahu Ibu Gomi bulan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja

Bagian	Upah (Rp)/orang	Jumlah Bulan	Jumlah (Rp)
Pemasak	Rp 2.800.000 x 2 = Rp 5.600.000	12	Rp 67.200.000
Cetak	Rp 2.240.000 x 2 = Rp 4.480.000	12	Rp 53.760.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 120.960.000

Biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk proses produksi yang tidak termasuk biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada Pabrik Tahu Ibu Gomi yaitu biaya listrik dan bahan bakar. Tetapi dalam metode *full costing* perhitungan harga pokok produksi menghitung biaya yang terjadi dalam seluruh proses produksinya biaya bersifat variabel maupun biaya tetap. Berikut macam-macam biaya *overhead:*

a. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan pada saat proses produksi Pabrik Tahu Ibu Gomi selama tahun 2023 sebesar Rp 1.800.000.

b. Biaya Bahan Bakar (Serbuk Kayu)
Harga serbuk kayu yang digunakan untuk produksi selama tahun 2023 sebanyak 1.344 x Rp 20.000 = Rp 26.880.000.

c. Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung (bahan bakar kendaraan)
Biaya bahan bakar kendaraan bermotor per bulan Rp 840.000 maka dalam satu tahun memerlukan biaya sebesar Rp 840.000 x 12 bulan = Rp 10.080.000.

d. Biaya Penyusutan Peralatan
Perhiungan biaya penyususstan peralatan menggunakan metode garis lurus masa manfaat peralatan selama 5 tahun atau 20 % per tahun. Penyusutan untuk tahun 2023 sebesar Rp 1.760.000 pada tabel 3.3.

Tabel 4.3 Penyusutan Peralatan

Jenis Peralatan	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Akm Peny s.d 31 Des 2022	Biaya Peny 2023	Nilai Buku 31 Des 2023
1	2	3	4	5=3:5 Tahun	6=3-4-5
Mesin Penggiling	Juni 2019	5.000.000	3.416.667	1.000.000	583.333
Sanyo (pompa air)	Juni 2019	2.200.000	1.503.333	440	256.667
Alat cetak dan bungkus	Mei 2019	400	280	80	40
Penyaring	Mei 2019	550	385	110	55
Tungku masak	Mei 2019	650	455	130	65
JUMLAH		**8.800.000**	**6.040.000**	**1.760.000**	**1.000.000**

Rekapitulasi Biaya *Over Head* pada Pabrik Tahu Ibu Gomi dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 4.4 Biaya *Over Head* Pabrik

Uraian	Jenis BOP	
	Variabel	Tetap
Biaya listrik		Rp 1.800.000

Serbuk kayu (biaya bahan bakar)	Rp 2.880.000	Rp 24.000.000
Biaya bahan bakar kendaraan		Rp 10.080.000
Biaya depresiasi peralatan pabrik		Rp 1.760.000
Jumlah	Rp 2.880.000	Rp 37.640.000
Total Biaya *Overhead* Pabrik	Rp	40.520.000

Dengan adanya tabel di atas maka biaya *overhead* pabrik pada Pabrik Tahu Ibu Gomi sebesar Rp 40.520.000 yang terdiri atas biaya variabel dan biaya tetap. Pabrik Tahu Ibu Gomi setiap bulannya memproduksi tahu sebanyak 72.800 tahu. Pada tahun 2023 mendapatkan perhitungan 72.800 x 12 bulan = 873.600 tahu.

Menghitung Harga pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

Pada data yang diperoleh pada Pabrik Tahu Ibu Gomi ada biaya yang belum diperhitungkan seperti biaya bahan bakar kendaraan serta biaya penyusuan peralatan dan mesin pabrik. Dalam metode full costing menghitung harga pokok produksi.Ada biaya yang tidak diperhitungkan oleh Pabrik Tahu Ibu Gomi maka biaya tersebut akan diperhitungkan oleh peneliti. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode full costing akan disajikan dalam tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Harga Pokok Produksi Menggunakan Full Costing

Perhitungan HPP (Full Costing)	Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	Rp 262.680.000
Biaya tenaga kerja	Rp 120.960.000
Biaya *overhead*	Rp 40.520.000

Harga Pokok Produksi	Rp 424.160.000
Jumlah Produksi	873.600
HPP per potong	Rp 486

Pada tabel 3.5 di atas yang memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang diperoleh dari data harga pokok produksi sebesar Rp 424.160.000. Hasil tersebut merupakan hasil dari penjumlahan biaya bahan baku sebesar Rp262.680.000, biaya tenaga kerja pada Pabrik Tahu Ibu Gomi sebesar Rp 120.960.000, dan jumlah biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 40.520.000. Selanjutnya dibagi dengan jumlah produksi pada satu tahun sejumlah 873.600 potong tahu. Maka dari perhitugan tersebut diperoleh harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Ibu Gomi sebesar Rp 486 per potong tahu.

Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual sangat berpengaruh pada laba yang akan didapatkan oleh Pabrik Tahu Ibu Gomi sendiri.Biaya harga produksi dan harga jual mempunyai hubungan yang erat dan sangat penting. Untung menentukan laba yang sangat diinginkan oleh Pabrik Tahu Ibu Gomi. Pabrik Tahu Ibu Gomi dalam menentukan harga jual menghitung keselurhan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi tahu ini. Jika seluruh biaya sudah perhitungkan.Ketika biaya sudah dihitung selanjutnya menambah laba yang diinginkan. Namun Pabrik Tahu Ibu Gomi juga melihat harga yang dibentuk dalam penawaran dan permintaan pasar. Jadi dari harga yang ditetapkan mampu bersaing. Pada hasil wawancara yang dilakukan penulis. Bahwa Pabrik Tahu Ibu Gomi menginginkan laba sebesar 30% dari produk tahu yang jual.

Perhitungan harga pokok menggunakan metode full costing pada tahun 2023 memperoleh hasil 873.600 potong tahu dan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 424.160.000. Dari perhitungan tesebut yang dilakukan penetapan harga jual untuk mengharapkan laba sebesar 30% maka perhitungannya sebagai berikut:

BIAYA TOTAL + MARGIN (% LABA) = HARGA JUAL	
Harga Jual	= Rp 424.160.000 + (Rp 424.160.000 x 30 %)
	= Rp 424.160.000 + Rp 127.248.000
	= Rp 551.408.000
Harga jual perpotong	= (Harga jual / Jumlah per potong)
	= Rp 551.408.000 / 873.600
	= 631 per potong tahu

Dari harga pokok produksi yang diperhitungkan di atas menggunakan metode full costing per potong Rp 631 per potong tahu.

Hasil Penelitian

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi harus dihiung dengan cermat karena sangat penting dilakukan dalam persahaan mnufaktur.Harga pokok sendiri sangat berpengaruh untuk menentukan harga jual. Jika dalam menentukan harga pokok produksi tidak tepat maka memepengaruhi harga jual produk. Sehingga tidak mendapatkan laba yang maksimal.

Harga pokok produksi adalah seluruh total biaya produksi yang dikeluarkan atau dibebankan dalam pembuatan suatu produk. Dimana setiap usaha mengharapkan laba yang maksimal dalam setiap kegiatan produksinya. Harga pokok produksi dapat dijadikan tolak ukur untuk menetapkan harga pada produknya tersebut. Pada analisis data yang dilakukan dalam penelitian tahun 2023 menggunakan metode full cosing harga jual tahu pada Pabrik Tahu Ibu Gomi sebesar Rp 630 per potong tahu.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing di Pabrik Tahu Ibu Gomi pada tahun 2023 sebesar Rp 424.160.000.Sedangkan perhitungan

harga pokok per potong tahu sebesar Rp486 dan harga jual per potong tahu sebesar Rp 631.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Bustami dan Nurlela.(2016). Akuntansi Biaya Teori Yogyakarta:Graha Ilmu.

Mulyadi. 2018. Akuntasi Biaya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Siregar, Baldric, dkk (2017). Akutansi Biaya. Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Philip Kolter,Kolter,(2016). Pemasaran,Edisi 13,Jilid 2,Erlangga.

Supriyono, R.A. 2015. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Wardoyo Urip Dwi. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT Dasa Windu Agung). Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol.1, No.2, Oktober 2016 : 183-190 ISSN 2527-7502.

Witjaksono, Armanto. (2016). Akutansi Biaya. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta

Andriyani, Lilis Erma., dkk.(2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Proses Pada Pabrik Roti Morisa Tahun 2016. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan.*Volume 1.Nomor 1.

Ayu Fadilah Amaliya. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk Pada PT. Tegal Jaya Makmur Sejahtera.

Nugroho Bayu. (2018). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Degan Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus di Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta).